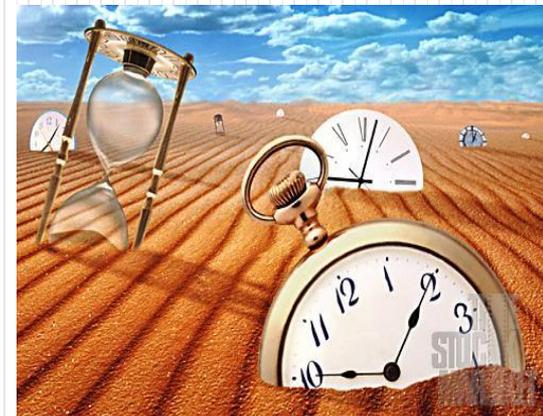


BAHAN BUKTI AUDIT

Nur Zeina Mayasari, SE, MM



Bahan Bukti Audit

- 1. Hakekat Bahan Bukti Audit**
- 2. Keputusan Bahan Bukti Audit**
- 3. Macam Bahan Bukti audit**



Gambaran Umum Bahan Bukti Audit

- Sebagai **dasar untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan yang diperiksanya, akuntan publik harus mengumpulkan bukti-bukti dalam pemeriksaannya. Meskipun catatan kwitansi** menyediakan bukti pemeriksaan yang cukup untuk mendukung pendapat anditor, namun catatan tersebut bukan satu-satunya bukti pemeriksaan yang dikumpulkan oleh auditor





Kompetensi Bukti Audit

“Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan”. Ukuran keabsahan bukti tersebut untuk tujuan audit tergantung pada pertimbangan auditor independen. Bukti audit sangat bervariasi pengaruhnya terhadap kesimpulan yang ditarik oleh auditor independen dalam rangka memberikan pendapat atas laporan keuangan yang diauditnya. **Ketepatan sasaran, objektivitas, ketepatan waktu dan keberadaan bukti audit lain yang menguatkan kesimpulan, seluruhnya berpengaruh terhadap kompetensi bukti**

Definisi Bukti Audit

- **Bukti audit didefinisikan sebagai setiap informasi yang digunakan oleh auditor untuk menentukan apakah informasi yang diaudit telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.** Bukti audit mencakup informasi yang sangat persuasif, seperti perhitungan auditor atas surat berharga yang dapat diperjualbelikan, dan informasi yang kurang persuasif, seperti berbagai tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan dari para karyawan klien.

bukti-bukti dipergunakan untuk menarik berbagai kesimpulan

- Auditor pun mengumpulkan berbagai bukti audit untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Jenis bukti yang digunakan oleh auditor berbeda dengan bukti yang dikumpulkan oleh para ilmuwan dan dalam berbagai kasus hukum, serta bukti itupun digunakan dalam berbagai cara yang berbeda, tetapi dalam ketiga kasus tersebut, **bukti-bukti dipergunakan untuk menarik berbagai kesimpulan**

keseluruhan laporan lainnya telah disajikan secara wajar

- Keputusan utama yang dihadapi auditor adalah menentukan jenis dan jumlah bukti audit yang tepat untuk dikumpulkan agar dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa berbagai komponen dalam laporan keuangan serta dalam **keseluruhan laporan lainnya telah disajikan secara wajar.**



PEMILIHAN WAKTU YANG TEPAT

- penentuan ukuran sampel untuk prosedur audit dilakukan, haruslah ditentukan item-item mana dari populasi yang akan diuji. Jika auditor memutuskan, umpamanya, untuk memilih 50 cek yang ditanggihkan dari populasi sebesar 6600 cek sebagai item-item yang akan dibandingkan dengan data pada buku jurnal pengeluaran kas, maka dapat digunakan berbagai metode yang berbeda untuk memilih cek-cek manakah yang akan diuji. PEMILIHAN WAKTU YANG TEPAT, Audit atas laporan keuangan umumnya mencakup periode waktu tertentu seperti satu tahun, dan umumnya proses audit baru selesai dilaksanakan setelah beberapa minggu atau bulan setelah berakhirnya suatu periode waktu.

- **PERSUASIVITAS BUKTI AUDIT** Persuasivitas bukti merupakan tingkat dimana auditor merasa yakin bahwa bukti audit dapat mendukung pendapat audit, dan penentuannya adalah ketepatan dan kecukupan bukti. 1. Ketepatan Bukti Merupakan ukuran mutu bukti, yang berarti relevansi dan reliabilitasnya memenuhi tujuan audit untuk kelas transaksi, saldo akun, dan pengungkapan yang berkaitan. Ketepatan suatu bukti audit hanya dapat diperbaiki dengan memilih prosedur audit yang lebih relevan atau yang memberikan bukti yang lebih andal.

- Kecukupan Bukti, Jumlah bukti yang diperoleh menentukan cukup tidaknya (sufficiency) bukti tersebut. Jumlah ini diukur melalui ukuran sampel yang diambil oleh auditor. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertimbangan auditor mengenai cukup tidaknya suatu bukti yang diperlukan, Seperti Tingkat Materialitas dan Resiko, Faktor-faktor Ekonomi, Ukuran Dan Karakteristik Populasi. Persuasivitas dan Biaya, Dalam membuat berbagai keputusan tentang bukti audit pada suatu proses audit, baik persuasivitas maupun biaya harus turut dipertimbangkan

- Pengujian Fisik Adalah inspeksi atau perhitungan yang dilakukan oleh auditor atas aktiva yang berwujud (tangible asset). Jenis bukti ini sering berkaitan dengan persediaan dan kas, tetapi dapat pula diterapkan untuk berbagai verifikasi atas surat berharga, surat piutang, serta aktiva tetap yang berwujud.
2. konfirmasi
- Menggambarkan penerimaan tanggapan baik secara tertulis maupun lisan dari pihak ketiga yang independen yang memverifikasikan keakuratan informasi sebagaimana yang diminta oleh auditor. Permintaan ini ditujukan bagi klien, dan klien meminta pihak ketiga yang independen untuk memberikan tnggapannya secara langsung kepada auditor. Karena konfirmasi-konfirmasi ini datang dari berbagai sumber yang independent terhadap klien, maka jenis bukti audit ini sangatlah dihargai dan merupakan jenis bukti yang paling sering dipergunakan.

Latihan

- 1. Bagaimana Hakekat dan definisi Bukti Audit?
- 2. Jelaskan Keputusan Bahan Bukti Audit
- 3. Jelaskan Macam Bahan Bukti audit
- 4. Buatlah contoh bahan bukti audit pada perusahaan:
 - A. Jasa
 - B. Dagang
 - C. Manufaktur

Note: Bisa melihat ke lap keu publish



TERIMAKASIH



0-072-0189 © John Henley / The Stock Market